

Membidik Peluang Wirausaha yang Tepat Pada Generasi Milenial di SMK NEGERI 2 Kota Bima

Targeting the Right Entrepreneurial Opportunities for the Millennial Generation at SMK NEGERI 2 Bima City

Nabila Dwita Meifianti Saputri¹, Muhammad Akbar^{*2}, Nurlaila³, Dinda⁴, Nurhayati⁵, Nursani⁶, Khas Sukma Mulya⁷, Rizky Amelia⁸

¹Universitas Muhammadiyah Bima, Kota Bima, 84116, Indonesia

*Koresponding Author: muh7612@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Diterima : 26 Desember 2024

Direvisi : 30 Desember 2024

Disetujui : 03 Januari 2025

Tersedia secara online: 25 Januari 2025

E-ISSN: ...

P-ISSN: ...

ABSTRAK

Seiring dengan kemajuan teknologi banyak generasi milenial yang mendirikan bisnis dengan berbagai bidang yang digeluti mulai dari fashion, perabotan rumah tangga sampai usaha kuliner. Generasi milenial ini merupakan generasi yang begitu dekat dengan dunia digital, sehingga dapat dengan mudah mendirikan sebuah bisnis. Akan tetapi banyak dari mereka yang merasa tidak mampu karena usahanya tidak berjalan dengan lancar atau mengalami kebangkrutan, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai teknik penjualan. Kesiapan generasi milenial dibandingkan dengan generasi lainnya jauh lebih memmpuni dalam menghadapi perkembangan zaman dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat ini. Peranan generasi milenial saat ini sangat besar untuk membangun bangsa, cara berpikir generasi milenial yang luas dapat membuat perubahan dan dapat menjadi pelopor, bukan hanya sekedar mengikuti tren yang sudah ada, akan tetapi dapat menciptakan hal-hal yang baru di masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar memberikan pemahaman tentang cara membidik peluang usaha di kalangan generasi milenial, tepatnya untuk siswa di SMKN 2 Kota Bima. Secara umum tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendukung visi Indonesia emas yang terdapat pada pilar pertama dan mendukung pertumbuhan jumlah wirausahawan agar mendorong perekonomian Neraga. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah seminar.

Kata kunci: Peluang, Wirausaha, Milenial.

ABSTRACT

Along with advances in technology, many millennial generations have set up businesses in various fields ranging from fashion, household furnishings to culinary businesses. This millennial generation is a generation that is very close to the digital world, so they can easily set up a business. However, many of them feel inadequate because their business is not running smoothly or has gone bankrupt, this is due to a lack of knowledge about sales techniques. The readiness of the millennial generation compared to other generations is much more capable in facing developments in this era of very rapid technological developments. The role of the millennial generation today is very big in building the nation, the millennial generation's broad way of thinking can make changes and can be pioneers, not just following existing trends, but can create new things in society. The aim of this



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

DOI: -

activity is to provide an understanding of how to target business opportunities among the millennial generation, specifically for students at SMKN 2 Bima City. In general, the aim of this activity is to support the vision of a golden Indonesia contained in the first pillar and support the growth of the number of entrepreneurs in order to encourage the Neraga economy. The method used in this activity is a seminar.

Keyword: *Opportunities, Entrepreneurs, Millennials*

1. Pendahuluan

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah tulang punggung perekonomian Indonesia karena sangat berperan dalam menopang perekonomian nasional dan menyediakan lapangan kerja bagi mayoritas tenaga kerja. Dengan 98% perusahaan di Indonesia, UMKM mampu menyerap 57% Pendapatan Domestik Bruto dan menyerap 60% tenaga kerja (Anastasya, 2023). Indonesia masuk kategori negara dengan iklim wirausaha paling rendah di dunia Berdasarkan The Ernest and Young G20 Entrepreneurship Barometer 2013, iklim wirausaha di Indonesia dikategorikan paling rendah di dunia. Presentase pengusaha di Indonesia saat ini baru mencapai 1,5% atau sekitar 252 juta penduduk Tanah Air. Indonesia dinyatakan masih membutuhkan sekitar 1,7 juta pengusaha untuk mencapai angka dua persen (Iqtishoduna, 2020). Persaingan global sudah sangat sengit dan tidak bisa dielakkan lagi, sehingga menjadi tantangan bagi negara Indonesia. Hampir setiap negara bersaing menonjolkan keunggulan sumber daya masing-masing. Pemberdayaan sumber-sumber ekonomi dapat dilakukan apabila sumber daya manusia di negara tersebut memiliki kompetensi keterampilan, keahlian, dan pengetahuan yang cukup untuk mengembangkan sumber tersebut (Gunawan et al., 2022).

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang sukses. Kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Andriana et al., 2020). Memiliki jiwa entrepreneur berarti mendorong adanya mental yang mandiri, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, disiplin, dan tidak mudah menyerah. Alangkah baiknya jika sifat-sifat ini ditelurkan pada generasi muda yang notabennya adalah jiwa petualang, penuh ide, dan menyukai tantangan secara umum memiliki kesamaan dengan konsep wirausaha yang menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang.

Keuntungan dalam berwirausaha di usia muda adalah begitu dekat dengan teknologi terkini (Budiono, 2021). Peranan generasi milenial saat ini sangat besar untuk membangun bangsa, cara berpikir generasi milenial yang luas dapat membuat perubahan dan dapat menjadi pelopor bukan hanya sekadar mengikuti tren yang sudah ada, akan tetapi dapat menciptakan hal-hal yang baru di masyarakat. Untuk bisa melahirkan wirausaha-wirausaha muda bukan sesuatu hal yang mudah, karena bukan hanya masalah ketersediaan modal, teknologi, pasar dan kreativitas untuk bisa menjadi wirausaha, tetapi mental, sikap dan perilaku wirausaha yang kuat harus tertanam secara mendalam agar bisa menjadi wirausaha yang tangguh (Ambarwati et al., 2020).

Generasi milenial merupakan salah satu generasi yang saat ini aktif dalam dunia kerja dan pemanfaatan teknologi digital. Sesuai agenda pembangunan 2019-2024, peran aktif generasi milenial di bidang kewirausahaan dapat mendukung peningkatan ekonomi Indonesia (Kusuma et al., 2021). Oleh karena itu, generasi milenial membutuhkan pemahaman dan bimbingan berkelanjutan untuk memupuk semangat kewirausahaan, akan tetapi menemukan peluang bisnis dapat menjadi hal yang sangat sulit. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan dan pengalaman yang masih minim maupun kendala modal yang terbatas. Berdasarkan alasan-alasan tersebut seringkali orang-orang justru mundur padahal bisnis belum dimulai. Peluang bisnis sebenarnya tersebar cukup banyak dan sangat luas, disertai dengan melek teknologi kita dapat menemukan sebuah peluang dan memanfaatkannya. Di era digital seperti sekarang, menuntut pelaku usaha bisnis untuk selalu meningkatkan strategi pelayanan terbaiknya dengan selalu melakukan eksplorasi serta terus berinovasi. Generasi milenial memainkan peran penting dalam membangun negara. Berkat pemikiran yang inovatif, generasi milenial dapat menjadi pionir perubahan bukan hanya mengikuti tren yang ada, tetapi juga menciptakan tren baru dalam masyarakat. Peluang wirausaha yang cocok untuk generasi milenial termasuk bisnis online seperti e-commerce atau bisnis yang berfokus pada produk ramah lingkungan (Nursani et al., 2023). Setiap wirausaha berperan sebagai agen perubahan, kemampuan wirausaha dalam mencari peluang serta menciptakan nilai yang dapat

meningkatkan keberlanjutan. Jiwa usaha dapat muncul karena dorongan tren yang terjadi pada target pasar, oleh karena itu wirausaha muda harus berinovasi dan meningkatkan kualitas serta produktivitas untuk mengikuti kecepatan pasar (Purnomo et al., 2020).

Generasi milenial memainkan peran penting dalam membangun negara. Berkat pemikiran yang inovatif, generasi milenial dapat menjadi pionir perubahan bukan hanya mengikuti tren yang ada, tetapi juga menciptakan tren baru dalam masyarakat. Oleh karena itu, generasi milenial membutuhkan pemahaman dan bimbingan berkelanjutan untuk memupuk semangat kewirausahaan, akan tetapi menemukan peluang bisnis dapat menjadi hal yang sangat sulit. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan dan pengalaman yang masih minim maupun kendala modal yang terbatas. Berdasarkan alasan-alasan tersebut seringkali orang-orang justru mundur padahal bisnis belum dimulai. Peluang bisnis sebenarnya tersebar cukup banyak dan sangat luas, disertai dengan melek teknologi kita dapat menemukan sebuah peluang dan memanfaatkannya. Di era digital seperti sekarang, menuntut pelaku usaha bisnis untuk selalu meningkatkan strategi pelayanan terbaiknya dengan selalu melakukan eksplorasi serta terus berinovasi.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini yaitu berupa sosialisasi yang termasuk di dalamnya diskusi dan tanya jawab. Dimana didalamnya terdapat Tahap Persiapan, Pelatihan, Pendampingan, dan Evaluasi.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan observasi awal yang dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan siswa yang ada di SMKN 2 Kota Bima. Sebelum melaksanakan lebih lanjut tentang kegiatan fisik lapangan, maka dilakukan pengenalan sebagai ajang saling mengenal antara tim PKM Universitas Muhammadiyah Bima dengan siswa sekaligus menganalisa kebutuhan sebelum melaksanakan kegiatan PKM. Adapun berdasarkan hasil dari observasi maka diidentifikasi beberapa masalah yang erat kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan PKM yang akan dilaksanakan di SMKN 2 Kota Bima. Selanjutnya disusun perencanaan pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Seminar Kewirausahaan ini dilaksanakan di salah satu ruangan kelas SMKN 2 Kota Bima dan dihadiri oleh 21 siswa. Pada tahap ini kegiatan telah dirancang dan sudah dipersiapkan dengan matang. Adapun tahapan pelaksanaan Seminar Kewirausahaan ini adalah sebagai berikut:

1) Tahap Pembukaan

Kegiatan PKM ini dilakukan pada jam 09.00 WITA, yang kemudian berlangsung kurang lebih 1 jam, dimulai dengan pembacaan doa terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan sesi perkenalan.

2) Tahap Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini yakni pemaparan materi Seminar Kewirausahaan yang berjudul "Membidik Peluang Wirausaha yang Tepat Pada Generasi Milenial". Materi yang disampaikan menggunakan media powerpoint. Serta dibarengi dengan penyampaian materi yang terbilang asik sehingga membuat siswa tidak cepat merasa bosan dalam menyimak. Cara lain yang dilakukan pemateri untuk membangkitkan kembali semangat siswa dalam menyimak dengan bercerita pengalaman salah satu pengusaha sukses yang dapat menginspirasi bagi siswa dan mengadakan sesi tanya jawab di akhir materi yang menghasilkan sebuah hadiah dari pemateri yang kemudian lebih membuka kembali pikiran siswa yang kurang fokus dan kembali mengarahkan kepada materi yang dibahas oleh pembicara. Penyampaian materi oleh pembicara ini berlangsung kurang lebih satu jam.

3) Penutup dan Foto Bersama

Sebelum kegiatan berakhir, acara terakhir dalam agenda Seminar Kewirausahaan ini adalah sesi foto untuk mengumpulkan dokumentasi sebagai bukti selama kegiatan seminar berlangsung.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan seminar ini berjalan dengan lancar yang bertempat di SMKN 2 Kota Bima pada tanggal 28 Mei 2024. Dalam kegiatan seminar ini, pemateri memaparkan materi-materi mengenai cara membidik peluang wirausaha yang tepat di generasi milenial. Pemateri juga menyampaikan bahwa sebagai masyarakat yang berpendidikan, jangan hanya mencari pekerjaan, akan tetapi kita juga harus

mampu menciptakan. Generasi milenial diharapkan mampu untuk berinovasi dan memiliki motivasi yang kuat untuk menjadi agent of change, termasuk memanfaatkan peluang usaha pada era digitalisasi ini. Untuk menilai potensi pasar terhadap barang atau jasa yang akan ditawarkan, pemateri memaparkan trik. Di era digital ini, media sosial sangat penting untuk melakukan kampanye pemasaran yang efektif dan efisien. Pemateri juga menunjukkan beberapa usaha bisnis. Mungkin bisa dilakukan oleh generasi muda, seperti menjadi dropshipper internet atau reseller. Hal ini semakin dipermudah dengan adanya platform e-commerce seperti Shopee, Lazada, Tiktok, dan lain sebagainya. Dengan adanya Platform e-commerce ini para Reseller/ Dropshipper akan mudah untuk mencari distributor. Pemateri juga menjelaskan peluang bisnis kuliner online, yang dimana saat ini telah berkembang layanan pesan antar makanan seperti: Go food, Grab food, Shopee Food, dll. Bisnis kuliner online ini juga cukup menarik karena saat ini tidak semua orang mampu atau mau menyiapkan makanan sendiri, yang berarti permintaan akan produk makanan juga semakin meningkat.

Selain itu, pemateri menyediakan simulasi tentang usaha bisnis internet, seperti usaha bisnis fashion. dan pemateri menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, misalnya: Pertama, pahami jenis-jenis kain dan model-model pakaian terbaru yang Saat ini menjadi tren di banyak kalangan. Kedua, identifikasi target pasar untuk berkonsentrasi pada produk yang akan dijual. Menentukan tujuan pasar pada awal usaha bisnis akan membuat proses pembentukan bisnis. Ketiga, memperhatikan kualitas barang juga merupakan hal yang baik. Hal ini sangat penting, dimana Anda harus mencari distributor terpercaya yang memiliki barang tersebut dengan kualitas yang bagus dan harga terjangkau. Keempat, aktif di media sosial. Di media sosial kita perlu membangun citra yang baik, karena ini sangat penting di era digital.

Para siswa masa kini tidak hanya belajar tentang bisnis untuk mendapatkan nilai atau mencari pekerjaan di masa depan, tetapi juga untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka sendiri. Keterampilan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis bisnis seperti manajemen keuangan dan pemasaran, tetapi juga pada aspek-aspek yang berkaitan dengan inovasi, kreativitas, dan kepemimpinan. Dalam era di mana perubahan terjadi dengan cepat, kemampuan untuk beradaptasi dan menciptakan solusi baru menjadi sangat penting, dan keterampilan kewirausahaan membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka.

Selain itu, mempelajari kewirausahaan juga membuka peluang bagi siswa untuk menggali potensi diri mereka yang belum terungkap. Banyak dari mereka mungkin memiliki ide-ide kreatif atau bakat yang belum tersentuh, dan melalui pembelajaran kewirausahaan, mereka dapat menemukan cara untuk mewujudkannya menjadi sesuatu yang nyata. Proses ini tidak hanya memberi mereka pengalaman berharga, tetapi juga membantu mereka memahami lebih baik tentang diri mereka sendiri dan apa yang mereka inginkan dalam hidup.

Terkait dengan hal tersebut, pemateri mengajarkan bisnis melalui kisah dan cerita kesuksesan yang dimiliki oleh dari berbagai pengusaha. Salah satu contoh pengusaha sukses yang bisa menjadi inspirasi bagi para siswa adalah Steve Jobs, pendiri Apple Inc. Kisah perjalanan hidup Jobs penuh dengan tantangan dan kegagalan, tetapi dia tidak pernah menyerah untuk mewujudkan visinya. Dalam pembahasan mengenai kewirausahaan bagi generasi milenial, beberapa siswa mengajukan beberapa pertanyaan, diantaranya: “Bagaimana cara untuk menghadapi persaingan usaha yang memiliki produk yang sama?”, “Bagaimana cara mengatasi persaingan yang tidak sehat?”, dan lainnya. Pada kegiatan seminar ini, pemateri mengungkapkan tantangan dan kesulitan dalam menjalankan bisnis. Kunci utama menjalankan bisnis menurut pemateri yaitu tetap tenang, terus berusaha, melakukan inovasi, dan berusaha menyasar segmen pasar baru agar dapat bisa survive tanpa harus mengurangi karyawannya. Pemateri juga memotivasi para siswa selaku generasi milenial dan masyarakat untuk mencoba peluang bisnis, ide kreatif, selalu berusaha, pantang menyerah dan melawan rasa takut.



Gambar 1. Kegiatan Seminar

Gambar 1, menunjukkan pemateri yang sedang membarikan pemahana kepada Generasi Millennial yang tengah menempuh pendidikan saat ini, generasi ini memiliki keahlian teknologi yang sangat baik karena mereka terbiasa dengan penggunaan internet. Jika dimanfaatkan dengan optimal, internet dapat memberikan dampak yang positif bagi mereka dalam menemukan peluang, terutama bagi siswa kelas tiga yang akan segera menyelesaikan sekolah. Generasi ini cenderung memulai pencarian pekerjaan mereka lebih awal dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Setelah selesai kegiatan dilakukan sesi foto bersama seperti yang tertera pada gambar 2. Sebagian peserta tidak mengikuti sesi foto bersama ini karena mereka malu.



Gambar 2. Dokumentasi Bersama Siswa SMKN 2 Kota Bima

4. Kesimpulan

Seminar tentang Kewirausahaan ini bertujuan untuk memberikan ruang pembelajaran serta peningkatan kapasitas khususnya dalam bidang kewirausahaan dengan berbagai macam materi yang memadai antara lain: penumbuhan ide bisnis, solusi masalah dalam merintis usaha, meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri dalam merintis usaha. Dengan diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi anak SMKN 2 Kota Bima seperti memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan dan bisnis, dan mengajarkan tentang bagaimana berwirausaha atau berbisnis. Melalui program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi, Dosen dan Mahasiswa Prodi Kewirausahaan, Universitas Muhammadiyah Bima mengadakan kegiatan tugas PKM seminar terkait kewirausahaan di sekolah menengah SMA/SMK yang ada di Bima. Satu solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan pemahaman kepada siswa SMKN 2 Kota Bima.

5. Ucapan Terima Kasih

Selaku tim pelaksana, kami mengucapkan terimakasih kepada SMKN 2 Kota Bima, khususnya kepada Kepala Sekolah dan juga kepada siswa/i kelas XI DPIB yang sudah berbaik hati memberikan kesempatan dan waktunya kepada tim pelaksana untuk melakukan seminar wirausaha ini, sehingga dapat terlaksana dengan sangat baik. Ucapan terima kasih juga kepada Ketua Prodi Kewirausahaan atas support dan arahnya sehingga kegiatan ini terlaksana tanpa ada kendala.

Referensi

Ambarwati, A., & Sobari, I. S. (2020). Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi ahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 140–144. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.736>

- Andriana, A. N., & Fourqoniah, F. (2020). Pengembangan Jiwa Entrepreneur Dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.30872/plakat.v2i1.3823>
- Budiono. (2021). Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial. *Jurnal Paradigma*, 12(November 2021), 191–201.
- Garnida, A. (2021). Analisis Spirit Entreprenur Bisnis Coffee To Go Dalam Membidik Kaum Millenial Di Indonesia. *Jurnal Sekretaris Dan Administrasi Bisnis*, 5(1), 86–92.
- Gunawan, A., & Hazwardy, D. (2020). Pelatihan Digital Entrepreneurship untuk Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha. *Abdimas Dewantara*, 3(1), 81. <https://doi.org/10.30738/ad.v3i1.4311>
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., Tasnim, Ta., Sudarso, A., Soetijono, I. K., & Saputra, D. H. (2020). Kewirausahaan dan UMKM. Yayasan Kita Menulis
- Iswahyudi M. & Achmad Iqbal. (2018). Minat Generasi Z Untuk Berwirausaha. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 7 No. 2, Hal. 95-104.
- Kamsir, 2020, Skripsi : Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Siswa Melalui Program SCW di SMA Bina Putera Kopo Serang-Banten, dilihat 12 Desember 2021
- Kusuma, indra lila, Fitria, nur tira, & Dewi, maya widyana. (2021). Dropship 1. *Budimas*, 03(02), 315–321.
- Mulia. P, 2021, Teori AIDAS dan Pengaruhnya di Bisnis Marketing, dilihat 13 Desember 2021, <https://amp.kompas.com/skola/read/2021/07/16/121357169/teori-aidas-danpengaruhnya-di-bisnis-market>
- Nursani, N., Hardinandar, F., Amelia, R., Rizkan, M., Akbar, M., Sukma Mulya, K., & Syafruddin. (2024). Menumbuhkan Kewirausahaan Digital pada Generasi Z di SMAN 1 Wawo Melalui Kegiatan Sosialisasi. *Journal of Excellence Humanities and Religiosity*, 1(1), 37–50. <https://doi.org/10.34304/joehr.v1i1.208>
- Nursani, Zara Avila, D., Akbar, M., Firmanto, T., Faiza, N., Mulya, K. S., & Amelia, R. (2023). Strategi Pemanfaatan Digital Marketing Melalui Google My Business Pada UMKM di Kecamatan Parado). *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 163–170. <https://doi.org/10.61461/sjpm.v2i3.49>
- Rafiuddin, Nurwahidah, Muhammad Akbar, & Nasrullah. (2024). Seminar Pembuatan Legalitas Usaha Bagi Pelaku UMKM untuk Mengakses Pendanaan KUR di Bank. *Journal of Excellence Humanities and Religiosity*, 1(1), 70–80. <https://doi.org/10.34304/joehr.v1i1.213>
- Rahmawati, R., Handayani, R., & Damayanti, A. (2023). Seminar Kewirausahaan Membangkitkan Jiwa Entrepreneur Generasi Z di SMAN 10 Maros. *Media Abdimas*, 2(1), 63–68. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v2i1.2670>